BAB VI
KESIMPULAN

Gua Putri merupakan objek wisata unggulan Kabupaten Ogan Komering Ulu karena memiliki tiga daya tarik utama, keindahan Gua Putri, tradisi lisan, dan adanya sungai Semuhun yang dipercayai masyarakat setempat memiliki khasiat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Keindahan alam dan formasi stalaktit serta stalagmit di dalam gua menawarkan pengalaman eksplorasi yang memukau. Selain itu, tradisi lisan tentang legenda Si Pahit Lidah yang sudah melekat di masyarakat Sumatera Selatan menjadi bagian penting dari objek wisata Gua Putri ini. Disamping itu, adanya peninggalan prasejarah di gua ini seperti kerangka manusia dan artefak, menjadikan Gua Putri sebagai situs arkeologi yang menarik bagi peneliti dan pecinta sejarah. Ketiga aspek ini menjadikan Gua Putri sebagai destinasi wisata yang menarik dan utama di daerah Kabupaten OKU.

Pengelolaan objek wisata Gua Putri oleh pemerintah daerah juga ikut mendorong perkembangan pariwisata di Sumatera Selatan. Pemerintah daerah membangun berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan jumlah wisatawan. Pembangunan infrastruktur meliputi perbaikan prasarana jalan akses, penyediaan tempat parkir yang memadai, fasilitas sanitasi, area istirahat, penerangan, serta penunjuk arah dan papan informasi. Semua itu untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung.

Pemerintah daerah juga menyediakan fasilitas penunjang seperti pusat informasi wisata dan area perdagangan untuk melayani para pengunjung. Kebijakan

ini ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal dan meningkatkan daya tarik Gua Putri sebagai destinasi wisata. Sehingga, keberadaan Gua Putri sebagai objek wisata memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan dari sektor pariwisata. Akibatnya, banyak masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani, buruh tani, dan ibu rumah tangga beralih menjadi pedagang harian, musiman, dan pegawai pengelola di objek wisata Gua Putri.

Perkembangan wisata Gua Putri tak lepas dari berbagai tantangan. Kurangnya kesadaran wisata oknum pedagang musiman, seperti kebersihan yang buruk dan harga makanan dan minuman diatas standar sehingga membuat wisatawan merasa dirugikan dan enggan kembali. Ditambah lagi, tindakan penggelembungan harga tiket masuk dan biaya parkir oleh oknum pengelola, serta tindakan pemalakan yang dilakukan oleh oknum pemuda setempat. Selanjutnya, tindakan pemalakan juga seringkali dilakukan oleh oknum pemuda setempat kepada pasangan muda-mudi. Sebaliknya, oknum pengunjung juga melakukan perusakan dan vandalisme terhadap fasilitas. Sehingga, pariwisata Gua Putri relatif tidak membantu meningkatkan perekonomian secara terus menerus. Kurangnya pemahaman dan kesadaran wisata oleh masyarakat setempat dan minimnya edukasi yang diberikan oleh pemerintah menyebabkan Gua Putri tidak berkembang dan jumlah wisatawan tidak meningkat.

Selain itu, pandemi COVID-19 juga memberikan dampak besar bagi objek wisata Gua Putri, terutama dalam menurunnya jumlah kunjungan. Akibatnya, para

pegawai, pedagang, dan masyarakat lain yang menggantungkan perekonomiannya pada objek wisata ini mengalami penurunan ekonomi yang signifikan. Meskipun telah dibuka kembali, objek wisata Gua Putri ini tidak pernah seramai seperti tahun-tahun sebelumnya lagi.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas maka untuk meningkatkan potensi wisata Gua Putri penting dilakukan edukasi tentang kesadaran wisata terhadap masyarakat setempat. Kemudian, perlu pula dilakukan peningkatan dan pengawasan terhadap fasilitas-fasilitas wisata, atraksi wisata, promosi wisata Gua Putri dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sehingga, objek wisata Gua Putri terus menjadi destinasi unggulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan dan dapat memberikan manfaat dari semua pihak.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA